

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Komisi Penanggulangan AIDS Kota Pekanbaru yang beralamat Jalan Jend. Sudirman No. 482 Komplek Perkantoran Masjid Ar-Rahman Lantai 2, Kota Pekanbaru. Lokasi penelitian ditetapkan karena Kota yang terbesar di Provinsi Riau adalah Kota Pekanbaru yang merupakan ibukota provinsi. Selain itu, penderita HIV/AIDS yang terbanyak di Propinsi Riau berdomisi di Kota Pekanbaru. Dengan banyaknya penderita HIV/AIDS di Kota Pekanbaru, maka pemerintah harus melakukan evaluasi pelaksanaan program dalam penanggulangan HIV/AIDS agar pelaksanaan program dimasa yang akan datang lebih tepat sasaran sehingga penderita HIV/AIDS dapat berkurang.

B. Populasi dan Sampel

Guna untuk memperoleh sampel dari sub populasi pada KPA, penulis menggunakan teknik sensus, yaitu pengambilan sampel kepada satu individu yang jumlah populasinya sedikit 24 populasi. Sedangkan Ketua KPA sebagai *key information*, Seksi-Seksi KPA pengambilan data secara sensus. Kemudian instansi terkait yang bersinergi dalam melakukan penanggulangan HIV/AIDS diambil sampel dari kepala Dinasnya secara sensus. Masyarakat pengidap HIV/AIDS diambil dengan menggunakan teknik sampling.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dan sample dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut ini.

Tabel 3.1. Keadaan Populasi dan Responden Penelitian

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Ketua KPA	1	1	100,00
2	Seksi-Seksi KPA	23	23	100,00
3	Kepala Dinas Kesehatan	1	1	100,00
4	Kepala Dinas Sosial	1	1	100,00
5	Kepala Dinas Pendidikan	1	1	100,00
6	Kepolisian	1	1	100,00
7	Penderita HIV/AIDS	-	15	-
	Jumlah		43	-

Sumber Data : KPA Kota Pekanbaru Tahun 2013

C. Jenis dan sumber data.

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari Responden melalui wawancara dan kuesioner. Data primer terdiri dari

(1) Program Kegiatan Penanggulangan Penularam HIV/AIDS pada KPA Kota Pekanbaru, terdiri dari :

- Program Pencegahan HIV/AIDS
- Program Pengobatan dan Perawatan serta Dukungan terhadap ODHA
- Program Penunjang

(2) Faktor penghambat Program Kegiatan Penanggulangan Penularam HIV/AIDS pada KPA Kota Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Adalah data yang sudah diolah dan diperoleh dari KPA Kota Pekanbaru atau yang lainnya yang sifatnya dapat menunjang tercapainya suatu penelitian ini dengan sempurna. Data yang dimaksud seperti :

- Gambaran Umum Kota Pekanbaru.
- Profil KPA Kota Pekanbaru
- Keadaan Seksi-seksi di KPA Kota Pekanbaru dilihat dari tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin, masa jabatan, golongan pekerjaan.
- Sarana dan Prasarana KPA Kota Pekanbaru.
- Tugas dan fungsi KPA Kota Pekanbaru.
- Struktur organisasi KPA Kota Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik seperti :

- a. Observasi yaitu melakukan peninjauan secara langsung ke daerah penelitian untuk melihat kejadian sebenarnya secara gambaran umum.
- b. Wawancara yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung kepada responden yang sudah dipersiapkan dan ditentukan sebelumnya.
- c. Kuesioner yaitu membuat angket atau sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan diberikan kepada responden penelitian untuk diisi oleh responden kemudian dikembalikan kepada peneliti.
- d. Dokumentasi yaitu pengambilan data melalui dokumentasi yang tersedia baik dokumentasi dari KPA Kota Pekanbaru maupun dokumentasi yang diterbitkan oleh institusi lain sehubungan dengan HIV/AIDS.

E. Analisis data

Data yang diperoleh dari responden akan dikelompokkan menurut jenisnya, kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisa secara kuantitatif sehingga pada akhirnya akan mendapat kesimpulan tentang hasil penelitian.

